

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronis adalah keadaan yang terjadi akibat penurunan fungsi pada ginjal, dengan kategori berat yang terjadi secara bertahap (Utami et al., 2020). Angka kejadian gagal ginjal setiap tahun mengalami peningkatan di negara australia, eropa dan jepang ada 6-8 %. indonesia sendiri prevelensi kasus gagal ginjal kronik 0, 2%. (Megawati et al., 2020). Prevalensi di indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada populasi dengan usia di atas 15 tahun berada pada angka 713,783 atau 0,3 %., dan prevelensi gagal ginjal di Sulawesi utara berada pada angka 6.827 atau sama dengan 0,53 %,(Penelitian & Pengembangan, 2013). Angka pasien aktif dan menjalani terapi hemodialysis di indonesia pada tahun 2018 berjumlah 66433 pasien dan jumlah pasien aktif 132142 pasien. Berdasarkan jenis kelamin menurut data laki – laki lebih banyak sekitar 57 % atau 36976 dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan 43% sebanyak 27608. Penyakit penyerta pada pasien gagal ginjal berada di urutan pertama adalah diabetes melitus dengan jumlah 8633,

hipertensi di urutan ke dua dengan jumlah 22672, dan di urutan ke tiga penyakit kardiovaskuler pada jumlah 142 (PERNEFRI, 2018). Kegagalan dalam kepatuhan khususnya untuk pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialysis merupakan penyebab terjadinya peningkatan morbiditas, mortalitas, serta biaya (Suganthi et al., 2020).

Pembatasan masukan cairan merupakan hal terpenting untuk pasien dengan terapi hemodialysis hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien, ketidak patuhan untuk membatasi cairan akan sangat merugikan pasien sendiri karna akan menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien tersebut (Arofiati & Sriyati, 2019). Cairan yang berlebih pada pasien yang menjalani terapi hemodialysis dapat menjadi penyebab adanya gangguan pada jantung Tsai et al (2015). Sangat di anjurkan pasien yang menjalani terapi hemodialysis untuk dapat menjaga masukan cairan, dan peningkatan berat badan yang maksimal 1,5 kg di antara 2 hari selang waktu untuk dilakukan cuci dara berikutnya (Kimmel et al 2002).

Terapi pengganti fungsi ginjal tidak bertujuan menyembuhkan pasien akan tetapi untuk memperpanjang harapan hidup pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dari pasien (Chayati et al., 2013). Pasien diharapkan taat pada kepatuhan karna kepatuhan tergantung pada pasien sendiri, evaluasi yang tepat untuk menilai kepatuhan adalah dasar bagi tim kesehatan untuk melakukan perencanaan dalam keperawatan (Lins et al., 2017).

Komplikasi akan terjadi akibat dampak dari ketidak patuhan yang dapat berujung pada kematian (Gebrie & Ford, 2019). Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang ada di lapangan khususnya di ruangan hemodialysis RSUP Pof Dr.R.D. Kandou Manado, dimana pasien yang menjalani terapi hemodialysis ini tidak memiliki catatan untuk menulis dan menghitung jumlah cairan yang masuk dan keluar selama pasien dirumah sehingga pasien tidak mengerti dan tidak memahami berapa kebutuhan cairan, makanan dan masalah yang terjadi apabila mereka kelebihan mengkonsumsi cairan selama mereka berada dirumah.

B. Rumusan Masalah

Ketidak patuhan pemantauan cairan merupakan masalah yang paling sering terjadi pada pasien CKD yang menjalani terapi hemodialysis. Lembar monitoring BARTOCAR yang didalamnya berisi pencatatan untuk jumlah cairan masuk dan keluar selama pasien dirumah adalah salah satu intervensi yang dapat membantu pasien dalam pembatasan cairan sehingga tidak terjadi kelebihan cairan dengan demikian dapat membuat kualitas hidup pasien menjadi lebih baik.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada pengaruh edukasi dengan media BARTOCAR terhadap kepatuhan pasien dalam monitoring cairan dan kualitas hidup

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui perbedaan kualitas hidup sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi
- b. Mengetahui perbedaan kepatuhan sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi
- c. Mengetahui pengaruh karakteristik responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan pada kepatuhan pasien

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh edukasi dengan media BARTOCAR terhadap kepatuhan pembatasan cairan dan kualitas hidup pasien *CKD* yang menjalani terapi dialysis. Disamping itu dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan perawat secara umum khususnya perawat HD.

2. Manfaat Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman tentang riset keperawatan serta pengembangan wawasan tentang kepatuhan dan kualitas hidup

3. Manfaat Bagi Pasien / Keluarga

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan motivasi setiap hari dalam melakukan pembatasan cairan dirumah yang dapat meningkatkan kepatuhan dan kualitas hidup. Keluarga dapat mengetahui apakah

pasien kelebihan cairan yang dikonsumsi sehingga dapat membantu untuk memonitoring.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari yang didapatkan akan menjadi contoh dan masukkan kepada pemberi asuhan keperawatan dalam memberikan edukasi kepada pasien dalam bentuk pemantauan cairan dirumah agar dapat memperkecil kemungkinan terjadinya komplikasi pada pasien.

E. Penelitian Terkait

Tabel 1. Penelitian Terkait

No	Nama penelitiin & Tahun	Judul	Desain Penelitian	Aim	Karateristik Responden	Setting	Outcome
1	(Arofiati & Sriyati, 2019)	Implementasi inovasi keperawatan “bartocar”	<i>pretes post tes</i>	Menambah pemahaman tentang pembatasan cairan dengan lembar bartocar	42 pasien	PKU muhammadiyah yogyakarta	Mengurangi akibat yang kelebihan cairan.
2	(Mukakarangwa et al., 2018)	<i>Adherence to hemodialysis and associated factors</i>	<i>Descriptive cross-sectional study</i>	Menentukan kepatuhan terhadap hemodialisis dan faktor terkait di antara pasien penyakit	Pasien hemodialisis	Afrika, rwanda	Faktor yang terkait dengan kepatuhan hemodialisis

		<i>among end stage renal disease patients at selected nephrol ogy units in rwanda</i>		ginjal stadium akhir			adalah usia
3	(Suganthi et al., 2020)	Kaji Persepsi penyaki t dan kepatuh an pengoba tan pada pasien penyaki t ginjal	<i>Deskript if studi cross- sectiona l</i>	Mengeval uasi pemaham an sakit gagal ginjal	120	Institut pendidik an tinggi dan penelitia n sri ramachan dra, chennai, india	Dimensi kontrol skor rata - rata lebih tinggi di sub - dimensi represen tasi emosion al, konseku ensi dan

						kontrol pribadi.
4	(Snyder et al., 2020)	<i>Association of patient-reported difficulty with adherence with achievement of clinical targets among hemodialysis patients</i>	<i>studi kohort retrospektif</i>	pasien di unit hemodialisis	(atlanta, ga, usa)	Pembatasan cairan, 21,6% pasien yang melaporkan kesulitan dalam kepatuhan memiliki rata-rata idwg ≥ 3 kg, yang berbeda secara signifikan dari mereka yang tidak melaporkan

							kan kesulitan (15,1%, p = 0,02).
5	(zhianfar, nadrian, jafarabadi, et al., 2020)	<i>Eeducat ional interven tion to enhance therape utic regimen adheren ce and quality of life amongst iranian hemodi alisis patients</i>	<i>studi uji coba terkontr ol secara acak (rct)</i>	Intervensi multimod al dirancang dan dilaksana kan untuk meningka tkan kepatuhan	70 pasien dengan penyak it ginjal stadiu m akhir (esrd)	Iran	Memberikan skor untuk menambahka n wawasan dengan menggunka n intervensi yang benar berdasarkan pada prosedur
6	(Zhianfar, Nadrian, & Shaghaghi, 2020)	Peningk atan kepatuh an	Tinjauan umum studi interven	Sistemat is mengam bil dan	<i>literatu re rev</i>	Iran	Interven si secara keselura n dapat

		terhadap p rekomen dasi terapi dan gaya hidup diantara hemodialisis	si	memadai bukti mungkin yang terbaik di		dipergunakan untuk dasar kepatuhan pasien.
7	(Washington et al., 2018)	<i>identification of mediators between depression and fluid adherence in older adults undergoing hemodi</i>		mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi memediasi dampak negatif depresi terhadap keberhasilan pengelolaan	107	amerika faktor utama dalam kepatuhan seperti efikasi diri dan usia

		<i>alisis treatme nt</i>		an diri asupan cairan			
8	(Arjunan et al., 2018)	<i>Medicat ion, diet, fluid and treatme nt adheren ce behavio r among patients subjecte d to hemodi alisis</i>	<i>deskripti f cross</i>	Mengeks plorasi perilaku kepatuhan terhadap pengobata n, diet, cairan, dan pengobata n, dan menentuk an persepsi tentang pengobata n di antara pasien yang menjalani hemodiali sis (hd	100 pasien	<i>in selected hospital, india</i>	Semua (100%) pasien patuh pada pengoba tan dialisis. 65% dari mereka merasa bahwa mengiku ti pembata san cairan itu penting. perbedaa n yang cukup

							besar diamati dalam perilaku kepatuhan untuk mengikuti rekomendasi cairan dan diet.
9	(parker, 2019)	Penggunaan intervensi pendidikan untuk meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan	<i>research design</i>	Meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis	20 pasien hemodialisis	amerika	Pengetahuan tentang hemodialisis

		pada pasien hemodialisis					
10	(okoyo opiyo et al., 2020)	Persepsi tentang kepatuhan terhadap resep diet untuk orang dewasa dengan penyakit ginjal	kualitatif	Kepatuhan terhadap resep diet pada orang dewasa dengan gagal ginjal	52 pasien, dan 40 pengasuh keluarga	Afrika	Pasien dan perawat bersama paham tentang resep diet yang bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan pasien.
11	(Kefale et al., 2018)	Management practice, and adherence and	<i>cross-sectional</i>	Untuk menilai praktik manajemen, kepatuhan	256 pasien	amerika	Hanya 61,3% dari populasi penelitian yang

		its contributing factors among patients with chronic kidney disease at tikur		minum obat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien pgk di rumah sakit khusus tikur anbessa			patuh pada rejimen pengobatan mereka. kelupaan (79,8%) adalah alasan utama ketidaktahuan pengobatan.
12	(musavi ghahfarokhi et al , 2020)	<i>Relation ship spiritual health and hope by dietary adherence in</i>	<i>cross - sectional</i>	Mengetahui hubungan antara kesejahteraan spiritual dan harapan	120	Iran	Adanya hubungan yang signifikan antara harapan dan kesejahteraan spiritual

		<i>haemodialysis patients in 2018</i>		melalui kepatuhan diet pada pasien hemodialisis yang dirujuk ke pusat dialisis.			
13	(Natashia et al., 2019)	Perilaku manajemen diri sehubungan dengan faktor psikologis	Studi korelasional kuantitatif.	Mengetahui pengaruh faktor demografi dan psikologis, terhadap perilaku manajemen diri dan peningkatan berat intradialitik (idwg) sebagai penanda	145 pasien hemodialisis	Jakarta	Paling sedikit dilakukan adalah peningkatan manajemen diri sendiri dari pasien dalam hal kepatuhan untuk melakukan

				kepatuhan cairan pada pasien yang menjalani terapi dialisis.			pengobatan
14	(Wijayanti et al., 2017)	Analisis perilaku pasien hemodialisis dalam pengontrolan cairan	Deskriptif	Bertujuan mengidentifikasi kebiasaan pasien untuk mengontrol cairan	33 pasien	RSUD DR. Harjono Ponorogo	20 responden (52,63%) memiliki perilaku buruk dan 18 responden (47,36%) memiliki perilaku baik. perilaku mengont

						rol cairan pada pasien	
15	(Widianny, 2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis	<i>Cross-sectional</i>	Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis.	60 orang pasien	Fakultas ilmu kesehatan	Pengetahuan, dukungan keluarga, sikap, dan perilaku
16	(Saputra et al., 2019)	Hubungan pengetahuan keluarga dengan perilaku pembatasan cairan	<i>Cross-sectional</i>	Cairan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga	53	RSUD DR HARJO NO	Disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keluarga dalam pembatasan

pada
pasien
gagal
ginjal
kronik

dengan
perilaku
pembatas
an cairan
pada
pasien
gagal
ginjal
kronik

cairan
maka
semakin
rendah
perilaku
negatif
dan jika
pengetah
uan
keluarga
rendah
dalam
pembata
san
cairan
maka
semakin
tinggi
perilaku
negatif.

17	(Nurohkim et al., 2018)	Hubungan <i>self efficacy</i> dan kepatuhan pembatasan cairan pada	<i>Cross sectional</i> ,	Mengetahui hubungan <i>self efficacy</i> dengan kepatuhan pembatasan cairan	36 orang,	RSUD Panembahan Senopati,	Ada hubungan <i>self efficacy</i> dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik
18	(h idayah et al., 2020)as	Keadaan stres dan strategi koping keluarga dalam meningkatkan kepatuhan	<i>Obsevasional study</i>	Menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan	110 pasien hemodialis	RSUD Kabupaten Jombang	Efektivitas manajemen stres dan strategi koping keluarga akan mempengaruhi

pembata
san
cairan

energi
dan
respons
adaptif
keluarga
dalam
